

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanda-tanda *child abuse* secara fisik subjek sering mendapatkan pukulan, cubitan dan ditendang ayahnya bila subjek tidak langsung melaksanakan perintah, sehingga meninggalkan bekas lebam (membiru) pada bagian tubuh subjek seperti; paha, punggung dan tangan. Secara kekerasan emosional subjek sering menerima tekanan-tekanan dengan kata-kata kasar, cacian dan kata-kata kotor. Sedangkan secara seksual dan penelantaran subjek tidak pernah mengalami kekerasan secara seksual dan penelantaran.
2. Penyebab anak mengalami *Child Abuse*. Faktor pertama adalah masalah ekonomi, seperti tingkat ekonomi keluarga yang rendah. Faktor kedua adalah keluarga, ayah tidak siap menjadi orang tua tunggal ketika istrinya memutuskan untuk bekerja sebagai TKW di luar negeri. Kurangnya kedewasaan antara keduanya untuk bersikap terhadap permasalahan yang dihadapi membuat keduanya sering terlibat dalam pertengkaran. Faktor ketiga adalah orang tua, latar belakang orang tua yang dibesarkan dalam lingkungan keras.
3. Prestasi akademik yang diperoleh subjek sangat bagus. Faktor lingkungan sekolah ternyata dapat membawa dampak positif bagi

perkembangan kognitif anak yang mengalami *Child Abuse* oleh anggota keluarga. Dukungan dan perhatian yang terus diberikan oleh guru yang membuat anak semakin merasa tumbuh kembali kepercayaan dirinya yang sempat hilang. Sehingga anak semakin mempunyai motivasi dan percaya bahwa ia masih punya kemampuan dan minat untuk menjadi yang lebih baik diantara teman-teman sebayanya. Hal itu dapat dibuktikan dengan perolehan nilai-nilai yang didapatkan ketika UTS subjek mendapatkan peringkat pertama, sedangkan UAS subjek mendapatkan peringkat 5 besar, prestasi itu diperoleh ketika subjek duduk di bangku kelas VII (tujuh)

Dengan adanya pendekatan orang tua dan anak, dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti peroleh ternyata situasi keadaan di rumah tidak mendukung. Anak tersebut mengalami tekanan mental, setelah peneliti melakukan pendekatan dengan subjek. Maka subjek mulai menemukan adanya kenyamanan untuk menceritakan pengalamannya. Dan subjek telah menganggap peneliti sebagai teman untuk mencurahkan isi hatinya. Dalam hal itu bisa dibuktikan pada saat mengikuti proses wawancara dengan peneliti. Sehingga subjek bertemu dengan peneliti bisa merubah karakternya untuk melanjutkan masa depan dengan baik. Kemudian ditindak lanjuti (dibimbing) oleh guru disekolah tersebut, karena subjek juga menginginkan masa depan tersebut.

## B. Saran

1. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberi sumbangan positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang psikologi, terutama psikologi pendidikan dan perkembangan. Serta dapat memberikan informasi mengenai *Prestasi Akademik Anak Yang Mengalami Child Abuse*.
2. Diharapkan bagi pengajar atau dosen, dapat memberikan inovasi pembelajaran dan memberikan bimbingan kepada anak didik yang mengalami *Child Abuse*.
3. Bagi subjek, diharapkan tidak menjadikan penghalang untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, walaupun faktor keluarga tidak sepenuhnya mendukung.
4. Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami tindak kekerasan agar lebih bisa memahami, merawat serta memberikan pendekatan yang positif.
5. Bagi peneliti, pada hakekatnya penelitian ini belumlah usai dan perlu untuk dikaji ulang di masa mendatang. Pada penelitian ini, tentulah masih ada kekurangan dan kelemahannya.
6. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini menjadikan suatu wacana, wawasan, pengetahuan baru jika menemukan permasalahan *child abuse* dan dapat memberikan solusinya atau tindak lanjut.